

**KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KOLOM KOMENTAR
KANAL *YOUTUBE* METRO TV *TALK SHOW* KICK ANDY
EPISODE “TANGAN BESI SRI MULYANI”**



Oleh :

**Satrio Eka Pratama
NPM 2010013111002**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan
Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar
Kanal *YouTube* Metro TV *Talk Show* Kick Andy
Episode Tangan Besi Sri Mulyani

Nama : Satrio Eka Pratama

Nomor Pokok Mahasiswa : 2010013111002

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Disahkan Pada Tanggal : 01 Juli 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing

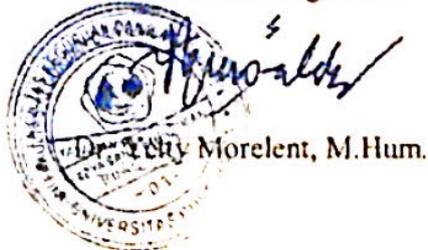


Dr. Gusnetti, M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta



Dr. Yehy Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



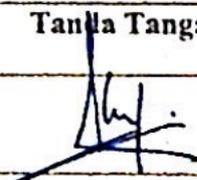
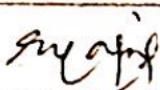
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 01 Juli 2024
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang FKIP
Nama : Satrio Eka Pratama
NPM : 2010013111002
Judul : Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal *YouTube* Metro TV *Talk Show* Kick Andy Episode Tangan Besi Sri Mulyani

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Gusnetti, M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	
Dr. Syofiani, M.Pd.	Anggota	

Mengetahui

Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta



Dr. Jetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



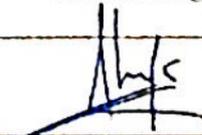
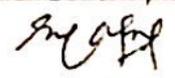
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Pada hari Senin tanggal satu tahun dua ribu dua puluh empat telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Satrio Eka Pratama
NPM : 2010013111002
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal YouTube Metro TV Talk Show Kick Andy Episode Tangan Besi Sri Mulyani

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Gusnetti, M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	
Dr. Syofiani, M.Pd.	Anggota	

Mengetahui

Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta


Dr. Yetti Mofelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Satrio Eka Pratama

NPM : 2010013111002

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal *YouTube* Metro TV *Talk Show* Kick Andy Episode Tangan Besi Sri Mulyani” adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai bahan acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 01 Juli 2024

Yang Menyatakan,


Satrio Eka Pratama

ABSTRAK

Satrio Eka Pratama. 2024. Skripsi. “Kesantunan Berbahasa dalam Kolom komentar Kanal *YouTube* Metro TV *Talk Show* Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor penyebab, akibat, bentuk kesantunan dan ketidaksantunan berbahasa dalam kolom komentar media sosial *YouTube* Metro TV dalam *Talk Show* Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani tayang pada tanggal 5 Maret 2023. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian adalah Leech (2016). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah bahasa-bahasa dalam kolom komentar media sosial *YouTube* Metro TV. Objek kajian dalam penelitian ini yaitu prinsip kesantunan berbahasa pada kolom komentar *YouTube* metrotvnews, adapun sumber data penelitian ini adalah komentar-komentar yang terdapat pada media sosial *YouTube* Metro TV dalam talk show Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani. Hasil penelitian untuk kesantunan berbahasa ditemukan lima maksim, yaitu (1) maksim kebijaksanaan sebanyak data, (2) maksim penerimaan sebanyak 13 data, (3) maksim kerendahan hati sebanyak 1 data, (4) maksim kesepakatan sebanyak 1 data, (5) maksim kesimpatian sebanyak 11 data. Selanjutnya, Ketidaksantunan berbahasa dalam penelitian ini ditemukan tiga maksim, yaitu (1) maksim penerimaan sebanyak 29 data, (2) maksim kemurahan sebanyak 36 data, (3) maksim kesimpatian sebanyak 5 data. Dampak positif berkomentar di media sosial dapat mengurangi pertikaian, meningkatkan keterampilan sosial dan memperluas jaringan pertemanan, sedangkan dampak negatif antara lain mempengaruhi pembaca, mengundang ujaran kebencian/*hate speech*. Faktor penyebab ketidaksantunan berbahasa adalah mengkritik secara langsung dengan kata-kata kasar, penutur didorong rasa emosi ketika bertutur, menuduh atas dasar kecurigaan terhadap mitra tutur, faktor individu, dan faktor sarana. Kesimpulan dalam penelitian ini, untuk kesantunan atau pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dikategorikan rendah, sehingga komentar dianggap santun. Sedangkan, ketidaksantunan atau pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dikategorikan tinggi sehingga komentar-komentar yang dibagikan oleh *youtubers* dianggap tidak santun.

Kata Kunci : Prinsip Kesantunan Berbahasa, Komentar, *YouTube*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan ataske hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal *YouTube* Metro Tv *Talk Show* Kick Andy Episode Tangan Besi Sri Mulyani” dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Gusnetti, M.Pd., selaku pembimbing yang telah mengarahkan penulis dalam proses bimbingan, yang memberikan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hasnul Fikri, M.Pd., dan Ibu Dr. Syofiani, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan sarannya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd., selaku validator dalam penelitian yang dijalankan, sudah bersedia meluangkan waktu untuk memberi saran dan masukan kepada penulis dalam pengolahan data.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
5. Dekan FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.

Selanjutnya, penulis mendoakan semoga bantuan dan kebaikan yang diberikan menjadi amal kebaikan. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Padang, 01 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORI	8
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Bahasa dalam Komunikasi	8
2.1.2 Definisi Pragmatik	9
2.1.3 Prinsip Kesantunan	10
2.1.4 Media Sosial	19
2.2 Penelitian Relevan	21
2.3 Kerangka Konseptual.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	25
3.2 Data dan Objek Penelitian	26
3.3 Instrumen Penelitian	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN	31
4.1 Deskripsi Data	31
4.2 Analisis Data	35
4.3 Pembahasan	115
BAB V PENUTUP	119
6.1 Kesimpulan	119
6.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Format Tabel Kesantunan.....	27
Tabel 3.2 Format Tabel Ketidaksantunan	27
Tabel 4.1 Format Tabel Deskripsi Data	35

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	24
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bentuk-bentuk Pengelompokan Pematuhan Maksim	123
Lampiran 2 Bentuk-bentuk Pengelompokan Pelanggaran Maksim	157

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam interaksi sesama manusia, individu, dan kelompok. Bahasa juga termasuk instrumen di dalam lingkungan sosial. Bahasa sendiri sangat penting bagi keberadaan manusia untuk bisa saling berkomunikasi. Selain itu, bahasa juga menjadi alat yang kuat untuk menjalin hubungan kerjasama, persahabatan, mempererat persatuan, dan bahasa sendiri menjadi jati diri dan karakter dari seorang penutur.

Komunikasi merupakan sebuah proses yang terjadi dalam kehidupan sosial. Pada hakikatnya kehidupan sosial tidak lepas dari berbahasa, karena berbahasa merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang berisi pesan komunikasi. Bahasa memegang peran penting dalam komunikasi dan interaksi di kehidupan sosial. Perubahan gaya hidup yang berorientasi pada perkembangan teknologi informasi, telah memengaruhi perkembangan budaya, pola pikir, dan gaya hidup seseorang.

Teknologi informasi dan komunikasi telah berhasil menembus batas antar benua di seluruh dunia. Bahkan teknologi informasi telah mengubah pola pikir, ideologi, budaya, dan berbagai elemen lainnya. Faktor sosial juga berpengaruh terhadap penggunaan bahasa karena pada dasarnya bahasa merupakan bagian dari sistem sosial. Hal ini berhubungan dengan status bahasa di lingkungan, termasuk di dalamnya status ekonomi dan politik.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, proses penyampaian informasi juga sudah berkembang dan tidak harus bertatap muka tetapi juga bisa dengan jarak yang jauh. Perkembangan teknologi informasi ini juga mempengaruhi etika dan perilaku dari penggunanya. Hal itu disebabkan oleh penggunaan media sosial yang cukup diminati, masyarakat atau pengguna media sosial semakin sulit dalam mengontrol penggunaan bahasa di media sosial. Maka secara tidak sadar warganet melakukan bentuk penyimpangan berbahasa di media sosial itu sendiri.

Media sosial menjadi pilihan utama yang digunakan oleh masyarakat. Media sosial juga berfungsi sebagai alat penerima informasi yang bentuk penyampaiannya tidak terbatas hanya satu orang bahkan bisa lebih dari satu orang, dengan adanya media sosial informasi yang disampaikan tidak ada batasan. Berdasarkan faktanya, masyarakat sudah mengurangi penggunaan televisi sebagai sarana hiburan dan beralih ke *smartphone*. Jenis-jenis media sosial seperti *WhatsApp* banyak digunakan oleh masyarakat dalam berkomunikasi jarak jauh, media sosial *WhatsApp* memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi dengan fitur yang sudah semakin banyak. Tak hanya *WhatsApp* saja media sosial yang lain ikut serta dalam membantu penyebaran informasi dengan cepat seperti *Telegram*, *Facebook*, *Instagram*, *YouTube* dan aplikasi lainnya.

Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan baik itu mencari berbagai informasi salah satunya adalah *YouTube*. *YouTube* memudahkan milyaran warganet dalam menemukan, menonton, dan membagikan berbagai macam video. *YouTube* menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling

berhubungan, memberikan informasi, menginspirasi orang lain di seluruh dunia, dan sebagai pembuat konten kreatif dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil.

Dengan adanya media sosial *YouTube*, masyarakat akan sangat leluasa untuk menemukan berbagai macam jenis hiburan. Selain itu, banyaknya unggahan seperti video dapat memanjakan para pengguna khususnya *YouTube*, ditambah lagi dengan adanya fitur kolom komentar yang dihadirkan sangat berguna bagi masyarakat untuk bisa menyampaikan perasaan mereka baik dalam bentuk kritik ataupun pujian terkait video yang ditonton. Dalam hal ini sudah seharusnya warganet lebih memperhatikan akan kesantunan berbicara dan kesantunan berbahasa agar komentar yang diberikan itu dapat lebih bisa diterima oleh orang lain.

Ditemukan beberapa penelitian yang mengkaji prinsip kesantunan berbahasa di media sosial, diantaranya; *Pertama*, Herdiana (2011) yang berjudul “Prinsip Kesantunan dalam Tuturan Penutur pada Acara *Talkshow Indonesia Lawyer Club*; Suatu Tinjauan Pragmatik”. Peneliti ini juga mengkaji tentang prinsip kesantunan berbahasa di media sosial dan ditemukan pelanggaran prinsip yang dominan adalah maksim kebijaksanaan dan maksim penghargaan. Penutur kurang mematuhi prinsip kesantunan berbahasa dalam *Talkshow Indonesia Lawyer Club*. *Kedua*, Rivo Raihan (2019) yang berjudul Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Media Sosial *YouTube*. Dalam penelitian ini ditemukan prinsip kesantunan yang dominan adalah maksim kemurahan, maksim kesimpatian, dan maksim kecocokan. *Ketiga*, Dia Rahmadani (2023) yang berjudul Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Media Sosial *Instagram Lambe Turah Official*. Pada penelitian ini memfokuskan bagaimana prinsip

kesantunan berbahasa dalam kolom komentar *Instagram*. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa prinsip kesantunan yang lebih dominan adalah maksim kemurahan, maksim kesimpatian, dan maksim kecocokan.

Metro TV merupakan stasiun televisi yang bisa dikatakan cukup unik, karena stasiun ini menayangkan program informasi mengenai politik, kesehatan, kemajuan teknologi, seni dan budaya yang menjadi kebutuhan penonton. Metro TV juga telah mengikuti perkembangan media sosial dengan membuka kanal *YouTube* *metrotvnews*. Salah satu acara *Talk Show* yang ditayangkan di stasiun Metro TV yakni acara “Kick Andy”, acara *talk show* yang dibawakan oleh Andy F. Noya ini selalu mengangkat isu-isu aktual yang berkaitan dengan kehidupan publik seperti politik, sosial, dan budaya. Setiap episodenya tema acara ini sangat beragam dan Andy F. Noya juga sering menampilkan narasumber dari berbagai latar belakang kehidupan, baik yang berkecimpung di dunia politik, hiburan, dan pejabat pemerintah. Dari setiap episode Kick Andy yang ditayangkan dengan berbagai macam tema, sudah banyak bentuk komentar-komentar yang tidak santun yang dilontarkan oleh warganet.

Pada episode “Tangan Besi Sri Mulyani” yang diunggah pada tanggal 5 Maret 2023 dan telah ditonton lebih dari satu juta penayangan di kanal *youtube* Metro TV. Di dalam unggahan tersebut berisikan informasi tentang seorang tokoh yang menjadi polemik dan kontroversial terkait isu-isu soal pencopotan pegawai pajak bahwa anaknya tersandung kasus penganiayaan, serta persoalan pegawai kementerian keuangan yang belum lapor harta, serta pemecatan pegawai dirgen pajak yang korupsi. Hal inilah yang menimbulkan berbagai macam bentuk komentar yang tidak santun dari warganet.

Kasus ketidaksantunan berbahasa dapat dilihat begitu nyata yaitu kurangnya sopan santun warganet untuk memberikan komentarnya dalam suatu unggahan video. Adapun bentuk komentar yang sengaja dilontarkan oleh warganet, yaitu (*Aslinya ga becus, si pinter ngeles... bulshit... coba kalo anak buahnya anak nya ga viral mukulin orang ga bakal ada tindakan pemecatan*) dan (*Tangan kotor menkeu utang terus negara akan bangkrut*) dari kedua komentar tersebut sengaja dilontarkan oleh warganet karena terbalut emosi, kekecewaan, terhadap pernyataan Sri Mulyani dalam acara *talk show* Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani. Warganet sudah melupakan kesantunan berbahasa dalam memberikan sebuah komentar dari video yang mereka tonton di kanal *YouTube*. Dari uraian latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah “Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal *YouTube* Metro TV *talk show* Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani.”

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada prinsip kesantunan berbahasa, dampak dan faktor penyebab ketidaksantunan berbahasa dalam kolom komentar kanal *YouTube* Metro TV dalam *talk show* Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani tayang pada tanggal 5 Maret 2023.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah prinsip kesantunan berbahasa dalam kolom komentar *YouTube* Metro TV dalam *Talk Show* Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani tayang pada tanggal 5 Maret 2023?
2. Apakah dampak dari ketidaksantunan berbahasa dalam kolom komentar media sosial *YouTube* Metro TV dalam *Talk Show* Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani tayang pada tanggal 5 Maret 2023 ?
3. Apakah faktor penyebab ketidaksantunan berbahasa dalam kolom komentar media sosial *YouTube* Metro TV dalam *Talk Show* Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani tayang pada tanggal 5 Maret 2023 tersebut ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prinsip kesantunan berbahasa, dampak, dan faktor penyebab ketidaksantunan berbahasa dalam kolom komentar media sosial *YouTube* Metro TV dalam *Talk Show* Kick Andy episode Tangan Besi Sri Mulyani tayang pada tanggal 5 Maret 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Siswa, menambah ilmu pengetahuan tentang kesantunan berbahasa dan lebih memperhatikan penggunaan bahasa dalam media sosial
2. Guru, agar dapat menambah wawasan tentang kesantunan berbahasa dalam pembelajaran dan dapat dijadikan referensi.

3. Peneliti selanjutnya, sebagai wawasan baru, pedoman, dan bahan perbandingan dalam penelitian yang sama, namun dengan objek yang berbeda.